**aHIRARKI KEBUTUHAN
BERTINGKAT TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL GANJIL GENAP
KARYA ALMIRA BASTARI
(Kajian Psikologi Sastra)**

Eka Nurindah Sari
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu
Pendidikan
Persatuan Guru Republik Indonesia
Jombang
e-mail: ekasasa99@gmail.com

ABSTRAK

Psikologi adalah perilaku atau aktivitas yang ada pada tiap individu dan organisme dianggap tidak dianggap tidak muncul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang mengenai individu atau organisme itu. Jadi, mengkaji psikologi sama halnya dengan mendalami manusia dari sisi dalam, yang meliputi struktur kepribadian dan tingkah laku. Penelitian ini mencoba untuk melihat seperti apa tingkah laku dari seseorang untuk mencapai pencapaian dirinya (aktualisasi diri) dalam lingkungan masyarakat serba modern, dari sisi kebutuhan dasarnya yakni fisiologis memperlihatkan seseorang individu dalam memenuhi kebutuhannya sendiri, rasa aman lebih memperlihatkan seseorang dalam kecemasan, rasa cinta dan memiliki merupakan pusat bagaimana seseorang dapat mempertahankan suatu hubungan, harga diri memperlihatkan adanya jiwa optimisme dalam diri seseorang, dan kebutuhan perwujudan diri (aktualisasi diri) lebih menekankan

pencapaian diri seseorang dalam dunia pendidikan dan profesionalisme.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif, dimana data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, dan frasa yang dikumpulkan dengan teknik membaca, mencatat, dan mengklasifikasinya. Data dan sumber data diambil dalam novel Ganjil Genap karya Almira Bastari yang terbit pada tahun 2020. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari pemikiran dari Abraham Maslow yang menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan seseorang akan tergapai apabila kebutuhan fisiologisnya terpenuhi dengan baik.

Hasil penelitian ini menjelaskan tokoh utama yang ada didalam isi cerita novel Ganjil Genap, tokoh utamanya adalah Gala seseorang perempuan yang malang namun beruntung. Deskripsi tingkah laku yang ditunjukkan dalam novel ini meliputi: kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta dan memiliki, harga diri, dan kebutuhan perwujudan diri (aktualisasi diri). Berdasarkan hasil dari penelitian, dari masing-masing fokus yang mendominasi atau paling disorot ialah dalam kebutuhan fisiologis, rasa cinta dan memiliki, serta aktualisasi diri yang menampilkan seseorang perempuan tegar yang membawa banyak pesan-pesan inovasi bagi perempuan lainnya. Dilihat dari kebutuhan harga diri dan rasa aman menunjukkan bahwa seorang perempuan baik perempuan itu baik atau tidak tentunya menginginkan dirinya dalam keadaan aman dengan rasa hormat. Jati diri seorang perempuan dapat dilihat ketika ia mendapatkan rasa kepuasan didalam dirinya.

Kata kunci: Hirarki kebutuhan Abraham Maslow, kebutuhan bertingkat yang meliputi kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta dan memiliki, harga diri, dan kebutuhan perwujudan diri (aktualisasi diri), psikologi, dan faktor pemuas kebutuhan. *needs will be achieved if this physiological needs are properly met. The results of this study explain that the main character in the odd-even novel is Gala, an unfortunate but lucky woman. Descriptions of behavior shown in this novel include: physiological needs for security, love and self-esteem and self-actualization needs open brackets self-actualization point based on the results of the research, from each focus that dominates or the most highlighted is in physiological needs, a sense of love and belonging, as well as self-actualization featuring a strong*

ABSTRAC

Psychology is the behavior or woman who brings many massage of activity that exists in each individual innovation to other woman. Judging and organism is considered not to be from the need for self-esteem and considered not to appear by it self but as security, it shows that a woman, whether a result of a stimulus or stimulus that a good woman or not, certainly wants affects the individual or the organism it herself to be safe with respect. A self. So, studying psychology is the same woman's identity can be seen when she as studying humans from the inside gets a sense of satisfaction within which includes structure. Personality herself.

and behavior the point of this reseach is

to try to she what the behavior of **Key Words:** *Abraham Maslow hierarchy a person is to achive self-actualization of needs stratified needs which include (self-actualization) in a modern society physiological needs for security, love in terms of their basic needs, a sense of and belonging, self-esteem, and self-security is more showing a person in his actualization or self-actualization life. Anxiety, love and belonging are needs, psychology, and factors to satisfy central to how a person can maintain a needs.*

relationship, self-esteem shows a spirit **PENDAHULUAN**

of optimism in a person and the need for self-actualization (self-actualization) emphasizes one's self-achivement in life. World of education and professionalism.

The method used in this research is descriptive qualitative, where the data obtained in this study are in the form of words, setences and phrases colleted by reading, recording, and clarifying techniques. The data and data sources are taken in the odd-even novel by Almira Bastari, published in 2020. The theoretical basis used in this study comes from Abraham Maslow thinking which shows that the level of a person's

Karya sastra pada hakikatnya merupakan suatu pengungkapan secara rinci dari apa yang disaksikan, dipahami, dan dirasakan seseorang mengenai segi-segi kehidupan yang menarik dan pada akhirnya mengungkapkan kehidupan manusia melalui bentuk bahasa. Novel mengambil peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, dikarena novel banyak mengkaitkan berbagai kehidupan yang ada dalam masyarakat. Didalam memenuhi kebutuhan hidup, tingkah laku sangat menentukan

kecenderungan pada seseorang untuk adalah suatu pemenuhan dari lima tercapainya kehidupan yang kebutuhan yang didasarkan atas prioritas memuaskan. Tingkah laku atau sikap utama.

dalam hal ini, berkaitan dengan Ciri khas Almira Bastari, yang psikologis yang merupakan cerminan ditampilkan dalam novel Ganjil-Genap, kepribadian yang terlihat dalam realitas mengisahkan kehidupan para tokohnya kehidupan seseorang. dengan menampilkan sifat dan

Psikologi erat kaitannya dengan kepribadian yang berbeda sehingga, keadaan kejiwaan seseorang baik perilaku tokoh dalam menghadapi didalam masyarakat maupun kehidupan pun berbeda. Novel Ganjil-Implementasi dari karya sastra kepada Genap ini menceritakan sifat tokoh pembaca. Seperti yang dijelaskan utama laki-laki Bara dengan tokoh menurut Wellek dan Warren (1990:90), utama wanita Gala. Perbedaan sifat bahwa psikologi sastra memiliki empat kedua tokoh utama tersebut pada pengertian diantaranya psikologi perbedaan jenis kelamain laki-laki dan pengarang sebagai tipe atau sebagai wanita, selain itu juga lingkungan kedua pribadi, sebagai proses kreatif, tipe dan tokoh berpengaruh pada perbedaan sifat hukum-hukum psikologi, dan Bara dan Gala, perbedaan itulah yang mempelajari dampak sastra pada mempengaruhi dalam memenuhi pembaca (psikologi pembaca). Oleh kebutuhan dasar akan rasa memiliki dan karena itu, disini peneliti ingin mencoba rasa cinta.

melihat pada psikologi dari sisi pembaca Alasan yang diangkat dalam yang didasari oleh teori Humanistik penelitian ini adalah bagaimana aspek Abraham Maslow. psikologis tokoh utama dalam novel

Maslow adalah seorang teori ganjil genap karya Almira Bastari kritikus yang banyak memberi inspirasi dengan berdasarkan teori psikologi dalam teori kepribadian. Ia juga seorang humanistik hirarki kebutuhan bertingkat psikolog yang berasal dari Amerika dan Maslow (kebutuhan fisiologis, menjadi pelopor aliran psikologi kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa humanistik. Menurut Maslow dalam cinta, kebutuhan rasa harga diri, dan Minderope (2011:280) tingkah manusia kebutuhan perwujudan diri). Tujuannya ditentukan oleh kecenderungan individu tak lain ialah mengkaji psikologi untuk mencapai tujuan agar kehidupan humanistik dengan melihat hirarki lebih bahagia dan memuaskan. kebutuhan dasar (manusia) dari teori Berdasarkan dari kenyataan tersebut, Maslow. Dari hasil penelitian sementara Maslow merancang sebuah teori tentang tokoh utama "Gala" ini dikenal dengan kebutuhan yang kemudian dikenal perempuan yang mandiri, tidak dengan sebutan "Hirarki kebutuhan" mementingkan diri sendiri, pandai, (*Hierarchy of need*). Didalam teori memiliki pribadi kuat, terbuka, mampu hirarki kebutuhan ini, Maslow menerima kenyataan pahit, dan tidak menyebutkan lima kebutuhan manusia mudah menyerah dalam masalah yang tersusun secara hirarki. Hirarki masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian latar belakang mengambil penolakan sudah Sembilan diatas, maka penelitian ini akan tahun ia menulis dan mengirimkan menggunakan penelitian kualitatif yang naskah kepenerbit tetapi selalu gagal, mana menggunakan teori atau namun ia mencoba terus hingga pada pandangan dari Abraham Maslow akhirnya berhasil merilis novel dengan hirarki kebutuhan bertingkat, pertamanya yakni Risign hingga berhasil apabila dalam penelitian ini tidak diproduksi kelayar lebar. Inilah yang dimasukkan salah satu teori saja akan menjadi alasan mengapa peneliti ingin membuat penelitian ini tidak selesai dan meneliti dari karyanya, adanya tidak berkesinambungan antara teori, kegigihan dan kerja keras yang mungkin novel, maupun berasal dari sumber lain bisa menginspirasi dari seseorang.

misalnya: buku pengantar psikologi dan *Keempat*, sepengetahuan dari buku penunjang lainnya. Beberapa hal penulis, Novel yang berjudul Ganjil tersebut dijelaskan sebagai berikut: Genap karya dari Almira Bastari belum

Pertama, Novel Ganjil Genap pernah dikaji oleh peneliti manapun karya Almira Bastari, memiliki potensi bahkan dalam lingkungan di STKIP mendidik khususnya bagi para perempuan PGRI Jombang belum pernah ada yang lajang maupun bagi perempuan yang mengkaji dari penulis dan pengarang sudah membina hubungan dalam dari karya Almira Bastari. Oleh karena menjalani lika-liku kehidupan dengan itu, dari kenyataan-kenyataan tersebut kerja keras dan berbagai macam muncullah ide dan tertarik untuk rintangan. Terdapat banyak perilaku-menkaji Novel yang berjudul Ganjil perilaku yang patut untuk dicontoh Genap karya dari Almira Bastari.

yakni, usaha, kegigihan, kerja keras, dan *Kelima*, dilihat dari pandangan tidak mudah putus asa. Karena itu, masyarakat saat ini tentang seorang dukungan dari orang terdekat serta do'a gadis belia yang mungkin umurnya kepada sang pencipta menjadi penopang sudah mulai menua tidak disegerakan yang utama. menikah atau mendapat pasangan segera

Kedua, Novel Ganjil Genap karya maka itu akan menjadi masalah ditengah Almira Bastari, ini terdiri dari beberapa masyarakat maupun didalam keluarga. aspek yang mendukung terbentuknya Pasalnya, apabila seorang perempuan aspek humanistik dengan dilihat dari belum menikah dan sudah membujang hirarki kebutuhan dasarnya. Penulis sampai kepala 3 dianggap sebagai memandang bahwa humanistik yang perempuan tak laku atau perempuan ditunjukkan oleh tokoh utama sesuai yang tidak suka menikah.

dengan kajian yang akan dijadikan *Keenam*, dilihat dari sisi karier bahan penelitian. Pasalnya, seorang atau dalam bidang pekerjaan. Setiap peneliti melihat dari sisi pembaca dan anak perempuan pasti inginkan yang juga psikologi dari tokoh yang ada terbaik untuk dirinya baik itu berupa didalam cerita. jodoh atau pasangan, perekonomian, dan

Ketiga, Almira Bastari seorang kehidupan dalam masyarakatnya. penulis yang sebelumnya banyak Namun, disini setiap perempuan harus

dibatasi untuk mengembangkan potensi gambaran hplistik dan rumit. Terakhir yang ada dalam dirinya, dikatakan menurut Jane Richie (dalam Moleong) menjadi seorang perempuan harus bisa penelitian kualitatif adalah upaya untuk melakukan membahagiakan kedua orang menyajikan dunia sosial, dan tuanya dan membina rumah tangganya prepektifnya didalam dunia, dari segi tapi apa daya jodoh yang ditentukan konsep, prilaku, persepsi dan persoalan belum ditetapkan oleh Sang Maha Kuasa tentang manusia yang diteliti. Oleh sebagai penggerak alam semesta.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam fenomena tentang apa yang dialami oleh penelitian ini adalah metode deskriptif subjek penelitian misalnya, persepsi, kualitatif. Dikatakan sebagai deskriptif motivasi, tindakan, dan lain-lain memamng didalam penelitian ini Moleong (2010:06).

peneliti akan mendeskripsikan data yang Sumber data dalam penelitian ini akan dianalisis berupa humanistik diambil dari sebuah novel yang berjudul hirarki kebutuhan dasar Abraham entang ganjil genap karya Almira Maslow tokoh utama dalam novel ganjil Bastari diterbitkan oleh PT. Gramedia genap karya Almira Bastari. Dikatakan Pustaka Utama Jakarta januari 2020. sebagai kualitatif berarti data yang akan Data dalam penelitian ini adalah data dijelaskan mengandung konsep-konsep tertulis yang merupakan tulisan atau teks, kata-kata atau kalimat bukan kutipan dari dialog-dialog tokoh utama menggunakan angka-angka.

yang terdapat dalam novel ganjil genap Moleong (2010:06) menjelaskan karya Alimira Bastari yang berkaitan berdasarkan dengan tujuannya dengan psikologi tokoh utama dengan diharapkan agar penelitian ini, maka analisis humanistik hirarki kebutuhan diterapkannya metode kualitatif. Metode bertingkat Abraham Maslow.

penelitian kualitatif adalah penelitian Instrumen yang digunakan dalam yang menghasilkan prosedur analisis penelitian ini terdiri dari 2 yakni, yang tidak menggunakan prosedur instrumen utama dan pendukung. analisis statistik atau cara Instrumen utama dalam penelitian ini kuantifikasinya lainnya. Jelas bahwa sebagai pencari data dengan cara pengertian ini mempertentangkan mendata secara keseluruhan sumber data penelitian kualitatif dengan penelitian penelitian, mencatat, menganalisis, dan yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menarik kesimpulan dari data yang menonjolkan bahwa uasaha kuantifikasi sudah didapat dari novel Ganjil Genap apapun tidak perlu digunakan pada karya Almira Bastari. Sedangkan penelitian kualitatif. instrument pendukung berupa sebuah

Penelitian kualitatif didasarkan tabel yang difungsikan untuk mencatat pada upaya untuk membangun data hasil dari penelitian dari novel pandangan mereka yang diteliti secara Ganjil Genap karya Almira Bastari. rinci, dibentuk dengan kata-kata,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data penelitian dari tokoh utama sendiri. Sedangkan dan pembahasan dari Novel Ganjil pada, analisis data penelitian hirarki Genap karya Almira Bastari pada bab kebutuhan bertingkat akan rasa aman IV, dapat dijabarkan atau dijelaskan tokoh utama, ini lebih terlihat pada mengenai permasalahan yang sesuai keinginan untuk memiliki seseorang dengan apa yang dirumuskan atau fokus dengan cara apapun demi permasalahan sebagai berikut:

“Aku menghembuskan napas, lelah. Kenapa harus bawa-bawa keluarga? Memangnya semua yang ditelepon pasti sudah menikah?” (HKBKF 2020:96)

“...hubungannya adalah, ketika gue kerap kali gagal, gue nyewa orang yang lebih professional. Sama seperti gue nyewa konsultan” (HKBKRA 2020:109)

“Kamu capek banget kayaknya?”

Aku memandangi wajah Bara yang tampak seperti menahan emosi yang sulit dilukiskan (HKBKRCM 2020:08)

“Kenapa baru sekarang?” Aku menatap Bara menuntut. **“Setelah tiga belas tahun, kamu baru sadar bukan aku orangnya? Kenapa nggak tahun lalu, tiga tahun lalu, atau sepuluh tahun lalu, Bar? Kamu...tega sih. Kamu ngaco! Kamu *delusional*”** (HKBKRHD 2020:14)

“Aku mengambil sertifikasi dibidang marketing disebuah kampus kecil di Malaysia, yang kampus utamanya di London, Aku memulai hal baru. Dan marketing adalah jawabannya...” (HKBKAD 2020:292)

Analisis data penelitian hirarki kebutuhan bertingkat fisiologis tokoh utama, disebutkan bahwa jika dilihat secara fisiologisnya tokoh utama ini mendapatkan beberapa tekanan yang disebabkan beberapa faktor diantaranya (adanya

manusia/keluarga, sikap, dan keadaan

mendapatkannya, walaupun cara itu terbilang estrem untuk dilakukan bagi seorang perempuan. Mengingat peneliti menemukan beberapa keadaan dimana kondisi dari tokoh utama yang menginginkan seseorang tidak hanya sebagai pendamping, namun juga sebagai seseorang yang dapat diandalkan dalam segala hal.

Analisis data penelitian hirarki kebutuhan bertingkat akan rasa cinta dan memiliki tokoh utama, dari sini setelah kebutuhan dari fisiologisnya merasa terpenuhi maka tokoh utama ini juga memiliki rasa naluri dalam dirinya yakni, rasa sayangnya terhadap kekasihnya, adiknya, dan kedua orang tuanya, dimana ia akan bingung ketika memutuskan sesuatu yang nantinya akan membuat orang lain merasa kecewa. Disinilah peneliti menemukan betapa cinta dan sayangnya seseorang terhadap orang-orang yang ada disekitarnya. Analisis data penelitian hirarki kebutuhan bertingkat akan rasa harga diri tokoh utama, dari beberapa hasil data yang ditampilkan, menunjukkan adanya relasi yang baik didalam diri seseorang, sebab menunjukkan sebuah usaha untuk menjadikan diri lebih baik seperti halnya tercermin dari aktualisasi diri, yang ditunjukkan setelah kebutuhan yang lain terpenuhi. Dari fokus yang kelima yakni, analisis data penelitian hirarki kebutuhan bertingkat akan

perwujudan diri atau aktualisasi diri tokoh utama, dari data menunjukkan beberapa kondisi yang ditimbulkan dari permasalahan yang dihadapi oleh seseorang, sehingga untuk menyelesaikan itu butuh kerja keras dan waktu cukup lama. Muncullah pemuasan dalam diri seseorang untuk memperbaiki dengan cara meneruskan pendidikan dan memberi kesempatan diri sendiri untuk berkarya di Negeri asing.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan data dapat disimpulkan bahwa didalam melakukan penelitian dengan teori psikologi tentunya lebih banyak ditekankan pada ke dua sisi baik dalam penjiwaan tokoh maupun pandangan dari peneliti. Peneliti menemukan bahwa dalam melakukan suatu tindakan alangkah baiknya tentu memperhatikan akibat dari yang dilakukan, seseorang akan lupa jika ia banyak disibukkan dengan hal-hal lain yang mungkin sebagai pemicu permasalahan. Maslow banyak berpendapat tingkah laku seseorang akan tampak jelas apabila kebutuhan dari fisiologisnya terpenuhi dengan baik.

SARAN

Setelah melakukan analisis secara keseluruhan pada novel *Ganjil Genap*, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai upaya dalam pemahaman dari novel ialah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bisa dijadikan pelajaran hidup dan inspirasi yang dapat dicontoh dari perjalanan tokoh utama, mulai dari sikap yang

diberikan pada tradisi yang ada dimasyarakatnya, kasih sayangnya terhadap keluarga, dan inspirasinya menjadi orang yang sukses di Negeri asing.

2. Penelitian ini dapat pula dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengupas lebih mendalam mengenai kebutuhan bertingkat dari berbagai sumber lain tidak hanya dari sumber Abraham Maslow seperti yang tertuang dalam buku Albertine Minderop, Abraham H. Maslow, dan Frank G. Goble.
3. Penelitian yang dilakukan pada novel *Ganjil Genap* ini dapat dijadikan sebagai referensi pendukung tentang penelitian sastra dan pembelajaran sastra dalam mata pelajaran kuliah maupun secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastari, Almira. 2020. *Ganjil Genap*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Goble, G.Frank. 1987. *Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius (anggota IKAPI).
- Himaika. 2015. *Aspek Psikologi Tokoh Utama Dalam Novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabhicara* (Jurnal diakses pada tanggal 25 oktober 2020 pukul 20.30 WIB).

- Maslow. H. Abraham. 1984. *Motivasi dan Kepribadian*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Moleong J. Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia anggota IKAPI DKI Jakarta.
- Murdiono, Deandi Aditya. 2014. *Hirarki Kebutuhan dalam Novel Sandiwara Lanagit karya Abu Umar Basyier*. Jombang: STKIP PGRI.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press anggota IKAPI.
- Ningtyas, Rodyah. 2013. *Kajian Humanisme dalam Cermin Merah karya N. Riantiarno*. Jombang: STKIP PGRI.
- Najid, Moh. 2019. *Kebutuhan Bertingkat Tokoh Fajar dalam Novel Kabut Kota karya Ichsan Saif (Kajian psikologi humanistik Abraham Maslow)*. Surabaya: Jurnal Universitas Negeri Surabaya.
- Permadani, Novia Whydhindra. 2013. *Humanisme Abraham Maslow pada Tokoh Utama dalam Novel Mihrab Cinta (The Romance) karya Habiburrahman El Shirazy*. Jombang: STKIP PGRI.
- Wiyatmi. 2011. *Psikologi Sastra (Teori dan aplikasinya)*. Yogyakarta: Kawan Publisher.
- Wellek, Warren. 1995. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

SINOPSIS NOVEL GANJIL GENAP

Novel ganjil genap merupakan novel yang ditulis oleh Almira Bastari pada tahun awal 2020, novel ini kategori novel metropop karena terinspirasi dari dunia kota-kota besar seperti Jakarta. Didalam novel ini banyak terdapat tokoh, dimana ada yang diperankan tokoh utama, tokoh pendukung dan tokoh pembantu. Tokoh utama yakni (Gala), tokoh pendukung (Bara, Nandi, Sydney, Detira dll), Tokoh pembantu (Ibu/Bpk. Gala, adik Gala, paman Gala, mas Aiman dll). Novel ini mengisahkan tentang kehidupan tokoh utama yang penuh dengan tekanan dan usaha kerja keras, bagaimana tidak kisah yang diceritakan memuat kisah cinta dimana pada tokoh pendukung yang diperankan oleh tokoh Bara merasa plinplan dengan keputusan yang sudah dibuatnya sendiri. Konsep pernikahan yang sudah disusun terlalu lama dengan hubungan yang sudah lama dengan restu kini berakhir dengan kata "Aku rasa dimimpi itu bukan kamu". Kisah itu dimulai dari...

Bara dan Gala sudah berpacaran selama 13 tahun. Sejak SMA, mereka saling jatuh cinta. Mereka dipertemukan dengan keadaan yang sangat membahagiakan, namun dibalik hubungan yang terjalin lama tersebut Gala baru mengetahui alasan Bara ingin menjalin hubungannya. Sejak itu Gala tidak menyadari sebab ia merasa Bara benar-benar mencintainya namun, apa dikata ucapan memang tidak semanis apa yang sudah dilakukan. Kenyataan yang didengar Gala menambah rasa kekecewaan sekaligus menambah beban

dihidupnya. Gala diputusin Bara setelah 13 tahun menunggu kepastian hubungan mereka, keadaan Gala cukup memprihatinkan dia shock dengan pernyataan Bara yang mengakhiri hubungan mereka. Padahal selama ini mereka tidak pernah ada konflik yang memicu kandasnya hubungan mereka. Gala sempat tidak percaya dengan kenyataan pahit itu, ia pun curhat kepada ketiga sahabatnya atau geng bodornya yakni, Nandi yang non muslim yang sudah ada calon, Sydney yang sudah jadi emak-emak, serta Detira si cewek tajir atau kaya dari Malaysia. Ketiga sahabatnya itu memberi saran kepada Gala untuk move on dari Bara dan melanjutkan kehidupannya.

Belum seminggu ia mengobati rasa sakit hatinya kini yang ia khawatirkan sudah didepan mata, ia sebisa mungkin menutupi kabar tersebut dari orang tua dan adiknya, namun sudah terkuak semua didepan ruang TV yang mencekam. Orang tua dari Gala merasa marah kepadanya dan Gala sebab tidak memikirkan orang lain malah memikirkan hubungan seperti kanak-kanak yang baru men hubungan. Orang tuanya mencoba untuk berdiskusi dengan Bara terkait hubungan mereka, namun dihalangi oleh Gala menurutnya sudah tidak ada yang perlu dibicarakan lagi, dan ia focus untuk melupakan Bara. Dari kegelisahan itu adiknya Gala, Gisha menekannya dengan agar segera menikah sebab ia tidak akan direstui orang tuanya untuk menikah sebelum kakaknya menikah, dengan keadaan seperti itu Gala seperti mendapat tekanan yang luar biasa. Belum dengan ia harus professional dalam bekerja, kandasnya dalam hubungannya, olokan dari masyarakat sebab sudah berumur tidak menikah, sampai orang tua dan adiknya yang menekan agar segera menikah sebelum adiknya yang menikah.

Sejak saat itu, Gala mencoba berbagai cara untuk cari cowok pengganti Bara. Siapapun orangnya, Gala mau diajak kenalan, meskipun orangnya aneh sekalipun. Soalnya, Bara dan Gala selalu hampir setiap hari pulang bareng, demi bisa menghindari aturan lalu lintas Ganjil Genap di Jakarta. Jadi, mereka sering gentian antar jemput pakai plat mobil ganjil dan genap yang mereka miliki. Dibagian ini Gala yang mati-matian mengeluarkan segala cara upaya untuk mencari kekasih baru karena adeknya uda mau menikah. Sampai akhirnya diapun ikutan *blind date*, ikutan *tinder*, serta tawaran untuk ikutan kencan yang berbayar.

Proses PDKT yang sudah dijalani Gala demi mencari cowok idamannya, bikin hidupnya semakin ganjil dan ketiga teman-temannya yang dengan saran konyolnya membuat hidupnya seperti layar drama komedi. Dari hasil itu semua Gala tidak akan menyerah sampai dengan berkata ia tidak akan berhenti mencari jodoh baik itu di darat, laut maupun udara. Namun, apa dikata mencari jodoh tidak semudah membalikan buku, banyak yang perlu diperhatikan tidak hanya dari segi pendidikan tetapi latar belakang keluarga dan pekerjaannya. Hal itu, membuatnya sampai pusing serta bingung apa yang harus dilakukan lagi. Dari segala upaya yang dia lakukan dengan sahabatnya belum menemukan hasilnya, untuk itu dia menyarankan adiknya terlebih dahulu untuk menikah dan ia berangkat keluar negeri untuk meneruskan pendidikan sekaligus untuk menenangkan dirinya dengan berbagai kegiatan.